

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN  
MULUT PADA SISWA KELAS V SD YAYASAN  
PENDIDIKAN AN-NUR PRIMA MARTUBUNG  
KEC. MEDAN LABUHAN**



**SUTRIATI  
P07525018181**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN  
MULUT PADA SISWA KELAS V SD YAYASAN  
PENDIDIKAN AN-NUR PRIMA MARTUBUNG  
KEC. MEDAN LABUHAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**SUTRIATI  
P07525018181**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT  
PADA SISWA KELAS V SD YAYASAN PENDIDIKAN AN-NUR  
PRIMA MARTUBUNG KEC. MEDAN LABUHAN**

**NAMA : SUTRIATI  
NIM : P07525018181**

Telah diterima dan disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Mei 2019

**Menyetujui**

**Pembimbing**

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si  
NIP. 196006031980032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
PoltekNIK Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP.196911181993122001**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN  
MULUT PADA SISWA KELAS V SD YAYASAN  
PENDIDIKAN AN-NUR PRIMA MARTUBUNG KEC.  
MEDAN LABUHAN**

**NAMA : SUTRIATI  
NIM : P07525018181**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah diuji Pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2019

**Penguji I**

**Penguji II**

**drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003**

**drg. Hj. Aminah Br Saragih, M.Kes  
NIP. 196309092002122003**

**Ketua Penguji**

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si  
NIP. 196006031980032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP.196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PERAN PENYULUHAN SEBAGAI UPAYAMERUBAH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINDAKANPEMBERSIHAN KARANG GIGI DI DUSUN ITELADAN DESA ADOLINA KECAMATAN PERBAUNGAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Sutriati  
P07525018181

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, May 2019**

**Sutriati**

**Description of Knowledge Level of Brushing Teeth to Dental and Oral Hygiene In Grade V Students of SD Yayasan Pendidikan An – Nur Prima Martubung of Medan Labuhan Sub District**

**Viii + 22 pages, 3 tables, 10 attachments**

**Abstract**

One effort to maintain dental and oral health is to provide information about brushing teeth technique. For this reason, a good and correct brushing technique is needed. Brushing your teeth is a common way to clean plaque, dirt or food scraps that are attached to the surface of the teeth.

The type of research used is descriptive research using a survey method aimed to describe the level of knowledge about tooth brushing techniques for dental and oral hygiene in Class V students of SD Yayasan Pendidikan An – Nur Prima Martubung of Medan Labuhan sub district with sample of 30 peoples.

The results of this study found that the level of knowledge of fifth grade students about brushing techniques as many as 22 peoples (73.33%) were in good category, medium category were 6 peoples (20%), bad category as many as 2 people (6.67%). While OHI-S students have good criteria as many as 4 peoples (0.77), medium criteria were 23 peoples (1.65) and bad criteria as many as 3 peoples (0.34) with an average OHI-S 2.09.

From the results of the study it can be concluded that good knowledge did not have a good OHI-S so that good knowledge will support the health of oral and dental hygiene.

Keywords : Level of knowledge, Oral and dental hygiene  
References : 17 (1995-2016)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**KTI, Mei 2019**

**Sutriati**

**Gambaran Tingkat Pegetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V SD Yayasan Pendidikan An – Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan**

Viii + 22 Halaman, 3 tabel, 10 lampiran

**Abstrak**

Salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan memberikan informasi tentang teknik menyikat gigi. Untuk itu dibutuhkan teknik menyikat gigi yang baik dan benar. Menyikat gigi adalah cara yang umum untuk membersihkan plak, kotoran atau sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survey bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang teknik menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa Kelas V SD Yayasan Pendidikan An-Nur Prima Martubung dengan sampel 30 orang.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas V tentang teknik menyikat gigi sebanyak 22 orang (73,33%) kategori baik, kategori sedang 6 orang (20%), kategori buruk sebanyak 2 orang (6,67%). Sedangkan OHI-S siswa-siswi yang memiliki kriteria baik sebanyak 4 orang (0,77), kriteria sedang 23 orang (1,65) dan kriteria buruk sebanyak 3 orang (0,34) dengan rata-rata OHI-S 2,09

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik tidak memiliki OHI-S yang baik sehingga pengetahuan baik akan mendukung kesehatan kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Kebersihan gigi dan mulut  
Daftar Bacaan: 17 (1995-2016)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS V SD YAYASAN PENDIDIKAN AN-NUR PRIMA MARTUBUNG KECAMATAN MEDAN LABUHAN**” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si, selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes, selaku Penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Ibu drg. Hj. Aminah Br Saragih, M.Kes, selaku Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada Suami dan Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan doa restu serta dorongan, baik moril maupun materil.
6. Teristimewa juga penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan doa restu serta dorongan, baik moril maupun materil.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selamai ni, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan kalimat maupun dari segi bahasanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis serta keterbatasan lainnya, maka dengan besar hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran serta masukan yang dapat menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya atas segala bantuan, dorongan, doa dan keikhlasan semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan Rahmatnya buat kita semua.

Medan, Juni 2019

Penulis

SUTRIATI

P07525018181

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
C.1. Tujuan Umum .....	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Pengetahuan.....	4
A.1 Definisi Pengetahuan .....	4
A.2 Tingkat Pengetahuan .....	4
B. Menyikat Gigi.....	5
B.1 Definisi Menyikat Gigi .....	5
B.2 Tujuan Menyikat Gigi.....	5
B.3 Syarat-Syarat Sikat Gigi yang Baik .....	5
B.4 Menyikat Gigi dengan Benar .....	6
B.5 Teknik Menyikat Gigi .....	6
B.6 Frekuensi Menyikat gigi.....	7
B.7 Ciri-Ciri Sikat Gigi yang Baik .....	7
B.8 Alat Bantu Sikat Gigi.....	8
C. Kebersihan Gigi dan Mulut.....	10
C.1 Debris .....	10
C.2 Kalkulus .....	10
D. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut.....	11

E. Kerangka Konsep.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	15
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	18
E.1. Pengolahan Data.....	18
E.2. Analisa Data .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Hasil Penelitian .....	19
B. Pembahasan .....	20
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>22</b>
A. Simpulan .....	22
B. Saran.....	22

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/I Kelas V di SD Yayasan Pendidikan An-Nur Martubung Kec. Medan Labuhan ..... 18
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi OHI-S Pada Siswa/I Kelas V di SD Yayasan Pendidikan An-Nur Martubung Kec. Medan Labuhan ..... 18
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Rata-rata OHI-S Pada Siswa/I Kelas V di SD Yayasan Pendidikan An-Nur Martubung Kec. Medan Labuhan..... 18

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Format Pemeriksaan
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Etical Clearence
- Lampiran 5 Surat Pengantar
- Lampiran 6 Surat Balasan
- Lampiran 7 Master Tabel
- Lampiran 8 Format Konsultasi
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Biodata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Pasal 46 dan 47 menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut, khususnya tentang menyikat gigi yang baik dan benar, berdampak terhadap kesehatan gigi (karies gigi). Menurut laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), menunjukkan bahwa karies gigi sudah terjadi pada usia 1-4 tahun dan semakin meningkat sampai usia 14 tahun. Pada kelompok usia muda lebih banyak menderita karies aktif sebesar 6,9%, kelompok usia 5-9 tahun sebesar 21,6% dan kelompok usia 10-14 tahun sebesar 20,6%.

Anak sekolah sekolah dasar merupakan generasi pembangunan bangsa yang sangat rentan terhadap penyakit terutama penyakit gigi dan mulut. Salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan memberikan informasi tentang teknik menyikat gigi. Menyikat gigi adalah cara yang umum untuk membersihkan plak, kotoran atau sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi yang bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut sehingga mencegah terjadinya gusi berdarah pada gigi. Kebersihan menyikat gigi dua kali sehari, yakni pada saat mandi saja itu salah, karena menyikat gigi yang baik dan benar adalah setiap habis makan pagi dan malam sebelum tidur (Ircham Machfoedz, 2005).

Jika menggosok gigi selalu berarah hampir bisa disebabkan oleh luka pada gusi. Gusi yang meradang biasanya berwarna merah, kadang-kadang disertai pembengkakan yang berakibat mudah berdarah bila tersentuh sesuatu yang cukup keras. Karang gigi merupakan penyebab sebagian besar gusi mudah berdarah. Adanya karang gigi membuat gusi pada leher gigi tertekan dan meradang. Walaupun gusi dan jaringan di sekitarnya adalah jaringan yang lunak,

harus dipikirkan pula untuk melakukan pembersihan. Caranya dengan penyikatan secara benar dan hati-hati sewaktu menggosok gigi dan gunakan sikat gigi yang berbulu lunak.(Grace W.Susanto. 2011).

Teknik menyikat gigi yang tepat akan menghindarkan gigi atau gusi berdarah. Gusi memang rentan berdarah oleh goresan sikat gigi. Kadang memang perlu kombinasi membersihkan sela gigi dengan benang dan metode kumur-kumur untuk membersihkan sela-sela gigi. Karena ini akan menghindari trauma langsung pada ruang pembuluh darah di gigi. Teknik menyikat gigi model apapun memang sulit untuk membersihkan sela gigi yang rapat, saat menggunakan sikat gigi yang halus sekalipun, lebih sering menonjok ruang pembuluh darah di sela-sela gigi, sehingga gigi mudah berdarah. Beberapa kombinasi membersihkan sela-sela gigi akan membantu mengatasi gigi atau gusi berdarah. Namun teknik yang tepat dalam menyikat gigi akan mampu mengatasi gigi atau gusi berdarah jika melakukan cara menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar serta menggunakan teknik menggosok gigi yang pas, maka juga dapat menghindarkan mulut dari berbagai masalah yang akan timbul, seperti gusi yang bengkak karena terlalu menekan keras sikat gigi, dan masalah yang terjadi pada mulut (bau mulut). ([www. Gusi Berdarah.com](http://www.GusiBerdarah.com))

Survey awal yang telah dilakukan di Kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan didapat dari hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada 10 orang siswa/i terdapat kategori OHI-S baik 2 orang, sedang 2 orang dan buruk 5 orang. Ditemukan banyaknya gigi yang kotor disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa/i dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang teknik menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan.

### **C.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan tentang cara menyikat gigi
2. Untuk mengetahui rata-rata OHI-S pada siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan

2. Manfaat bagi jurusan keperawatan gigi

Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang teknik menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penerapan ilmu yang didapat selama penelitian khususnya Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyikat Gigi Terhadap kebersihan Gigi dan Mulut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan (Knowledge) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. ( Soekidjo N. 2007).

Pengetahuan adalah sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pengetahuan meliputi emosi, tradisi, keterampilan, informasi, akidah dan pemikiran-pemikiran. ([www.israq.com](http://www.israq.com)).

Dengan kata lain pengetahuan itu dapat berkembang menjadi ilmu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai objek kajian
2. Mempunyai metode pendekatan
3. Bersifat universal (mendapat pengakuan secara umum)

##### **A.2 Tingkat pengetahuan**

Menurut Soekidjo N tahun 2007, Pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif dibagi dalam 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (Know)  
Diartikan mengingat sesuatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
2. Memahami (Comprehension)  
Adalah sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (Application)  
Merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesa (syntesis)

Adalah suatu kemampuan untuk menyusun informasi baru dari informasi-informasi yang ada.

6. Evaluasi (evaluation)

Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap objek berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

## **B. Menyikat Gigi**

### **B.1 Definisi Menyikat Gigi**

Menurut Tomasowa (1981), menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukan plak dapat dihindari. Lama menyikat gigi diperlukan waktu 2 – 3 menit dan gerakan sikat gigi tidak boleh menyebabkan kerusakan jaringan gusi atau abrasi.

Menurut Kusumawardani (2011) sikat gigi merupakan alat untuk membersihkan gigi yang berbentuk sikat kecil dengan pegangan, salah satu cara untuk menjaga kesehatan gigi adalah dengan menggosok gigi. Dengan menggosok gigi, kebersihan gigi dan mulut pun akan terjaga, selain menghindari terbentuknya lubang-lubang gigi dan penyakit gigi dan gusi.

### **B.2 Tujuan Menyikat Gigi**

Menurut Pintauli (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

1. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
2. Membersihkan sisa – sisa makanan, debris atau stain
3. Merangsang jaringan gingiva
4. Melapisi permukaan gigi dengan fluor

### **B.3 Syarat-Syarat Sikat Gigi Yang Baik**

Sikat gigi yang baik memenuhi syarat-syarat sebagai berikut, (Ircham Machfoedz.2005):

1. Tangkai lurus dan mudah dipegang
2. Kepala sikat gigi kecil.  
Kenapa harus kecil, sebab kalau besar tidak dapat masuk ke bagian-bagian yang sempit dan dalam.
3. Bulu sikat gigi harus lembut dan datar.

#### **B.4 Menyikat Gigi dengan Benar**

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menyikat gigi adalah sebagai berikut (Anandita F.P. 2010) :

1. Cara menyikat harus dapat membersihkan semua deposit pada permukaan gigi dan gusi secara baik, terutama saku gusi dan ruang interdental (ruang antar gigi).
2. Gerakan sikat gigi tidak merusak jaringan gusi dan mengabrasi lapisan gigi dengan tidak memberikan tekanan berlebihan.
3. Cara menyikat harus tepat dan efisien.
4. Frekuensi menyikat gigi maksimal 3 kali sehari (setelah makan pagi, makan siang dan sebelum tidur malam), atau minimal 2 kali sehari (setelah makan pagi dan sebelum tidur malam).

Telah kita ketahui bahwa frekuensi menggosok gigi adalah 3 kali, setiap sehabis makan dan sebelum tidur malam. Menyikat gigi harus dilakukan secara teratur, tidak ada sisa makanan tertinggal. Caranya menggosok mulai dari gigi belakang kanan/kiri digerakkan ke arah depan dan berakhir pada gigi belakang kanan/kiri dari sisi lainnya. Hasil penyikatan akan lebih baik apabila menggunakan disclosing solution atau disclosing tablet sebelum dan sesudah penyikatan gigi. Dengan disclosing solution, lapisan-lapisan yang melekat pada permukaan gigi dapat terlihat jelas.

#### **B.5 Teknik Menyikat Gigi**

Dikenal beberapa macam cara menyikat gigi, yaitu sebagai berikut (Anandita F.P. 2010) :

1. Gerakan vertikal

Arah gerakan menggosok gigi ke atas ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup. Gerakan ini untuk permukaan gigi yang menghadap ke pipi (bukal/labial).

Sedangkan untuk permukaan gigi yang menghadap lidah/langit-langit (lingual/palatal), gerakan menggosok gigi ke atas ke bawah dalam keadaan mulut terbuka.

## 2. Gerakan Horizontal

Arah gerakan menggosok gigi ke depan ke belakang dari permukaan bukal dan lingual.

## 3. Gerakan roll teknik/modifikasi Stillman

Cara ini, gerakannya sederhana, efisien dan menjangkau semua bagian mulut. Bulu sikat ditempatkan pada permukaan gusi, jauh dari permukaan oklusal/bidang kunyah, ujung bulu sikat mengarah ke apex/ujung akar, gerakan perlahan melalui permukaan gigi sehingga bagian belakang kepala

### **B.6 Frekuensi Menyikat Gigi**

Menyikat gigi dianjurkan minimal 2 menit, tetapi umumnya menyikat gigi terlalu cepat tidak akan efektif membersihkan plak, dalam waktu yang singkat, maka hasilnya tidak begitu baik daripada menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang dianjurkan. Mengingat banyaknya permukaan gigi yang harus di bersihkan. Tetapi hal ini tidak menjadi patokan berhasil tidaknya seseorang menyikat gigi, sebab masih tergantung pula cara-cara menyikat gigi dan bentuk sikat yang digunakan serta waktu menyikat gigi (Ramadhan, 2010).

### **B.7 Ciri-ciri Sikat Gigi yang Baik**

Berbagai macam sikat gigi yang dikenal dipasaran. Pada umumnya orang menggunakan satu bentuk sikat gigi saja waktu menyikatnya. Oleh karena itu sebaiknya kita menyikat gigi yang serabutnya lurus dan sama panjang dengan tangkai yang lurus pula, karena bentuk sikat gigi seperti ini akan bekerja cukup baik pada semua bagian mulut.

Menurut Ramadhan (2010), ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal memilih sikat gigi yang tepat yaitu:

- 1) Model sikat gigi. Sikat gigi dengan gagang cukup lebar dan tebal agar mudah dipegang. Sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan sekitarnya terutama daerah-daerah yang sulit dibersihkan.
- 2) Ukuran kepala sikat gigi. Kepala sikat yang berukuran lebih kecil lebih bagus, karena bisa menjangkau seluruh bagian gigi dengan baik termasuk yang paling sulit dijangkau yaitu bagian gigi paling belakang
- 3) Kelembutan sikat gigi. Bulu sikat gigi harus sama panjangnya sehingga membentuk permukaan yang datar, bulu sikat yang saling silang lebih efektif dalam membersihkan plak, bulu sikat yang baik adalah terbuat dari nilon yang tidak kaku. Pilihlah bulu sikat gigi yang lembut, karena semakin keras bulu sikat gigi, maka semakin besar pula kemungkinan sikat gigi tersebut menyikat gigi dan bisa menyebabkan resesi gigi.
- 4) Memiliki kepala sikat gigi dan tangkai yang merupakan garis lurus.

## **B. 8 Alat Bantu Sikat Gigi**

### **1. Dental Floss (Benang Gigi)**

Dental floss adalah benang gigi, ada yang berupa benang roll namun ada juga yang sudah disertai dengan tangkai untuk memudahkan pemakaian pada pembersihan gigi geligi dibagian belakang (Susanto, 2010)

Dental floss merupakan benang yang terbuat dari silk atau nilon yang digunakan untuk membersihkan sisa kotoran atau sisa kotoran yang terjebak diantara gigi ditempat yang tidak bisa dijangkau oleh sikat gigi. Seseorang yang akan mempergunakan benang gigi harus diberi intruksi dulu mengenai cara penggunaannya, agar tidak melukai gusi. Ada dua macam benang gigi yaitu yang menggunakan tangkai sebagai pemegang dan yang tanpa tangkai pemegang.

Cara menggunakan benang gigi :

Jika benang giginya dengan tangkai pemegang, maka tangkainya lalu dipegang lalu benang giginya dimasukkan perlahan-lahan diantara dua gigi sampai kebawah titik kontak, kemudian digerakkan kedepan dan kebelakang setelah itu benang gigi dikeluarkan.

Jika benang gigi tanpa tangkai pemegang, maka cara menggunakannya yaitu lilitkan pada jari telunjuk kanan pada satu bagian, lilitkan juga pada jari yang kiri. Kemudian bersihkan sela-sela gigi dengan benang yang kita tarik antara jari kiri dan kanan, Jangan terlalu lebar, sesuaikan ukuran mulut kita. Dorong pasangan benang antara gigi dan geser terhadap masing-masing gigi beberapa kali dan ulangi proses ini sampai semua gigi telah di floss. Jangan terlalu keras dalam menggunakan floss karena dapat memotong gusi.

Awalnya memang agak sulit tapi lama-lama akan sebanding dengan keuntungan yang kita dapat dari memakai benang gigi ini untuk kesehatan gigi kita.

## **2. Obat Kumur**

Sekarang ini banyak diiklankan mengenai obat kumur. Tetapi obat kumur ini sebenarnya hanya sebagai penunjang saja dan terpenting adalah cara pembersihan gigi dan mulutnya.

Setelah gigi dibersihkan dengan sikat gigi dan benang gigi lakukanlah dengan berkumur-kumur sehingga sisa makanan yang sudah lepas dapat dihilangkan. Kumur-kumur saja tanpa didahului dengan tindakan membersihkan seperti di atas, tidak dapat membersihkan sisa-sisa makanan atau plak dalam mulut.

Beberapa fungsi obat kumur :

1. Mengurangi bau mulut.
2. Mengurangi pembentukan plak.
3. Membantu penyembuhan jaringan pendukung gigi (jaringan periodontal).

## **3. Interdental Stimulator**

Sikat interdental yang memiliki kelebihan yaitu sikat yang dapat mencapai bagian gigi di daerah bagian belakang rahang dengan mudah dan dapat membersihkan gigi di bagian gigi diantara 2 gigi (interdental) (Forrest, 1995)

## **C. Kebersihan Gigi dan Mulut**

Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat dan bebas dari penyakit. Menjaga kebersihan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan secara maksimal. Khususnya pada usia rentan (anak sekolah dasar) sebagai penentu kesehatan gigi dimasa usia lanjut. Merawat gigi dapat dilakukan dengan menggosok gigi, mengatur pola makan dan mengontrol kesehatan giginya setiap 3-6 bulan sekali ke balai pengobatan gigi.

### **C.1 Debris**

Debris adalah partikel makanan yang tersisa di mulut akibat tidak tuntas dilarutkan oleh enzim bakteri atau kebersihan oleh mekanis lidah, pipi dan bibir. Debris dalam rongga mulut adalah benda asing yang melekat pada gigi (Putri, 2010). Debris adalah sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi.

### **C.2 Kalkulus**

Karang gigi atau kalkulus adalah suatu masa yang mengalami kalsifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi dan objek lain di dalam mulut, misalnya tambalan dan gigi tiruan. Kalkulus adalah plak yang terkalsifikasi. Kalkulus merupakan endapan keras yang terletak pada permukaan gigi berwarna mulai dari kekuning-kuningan, kecoklat-coklatan sampai kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan yang kasar. Kalkulus banyak terdapat pada gigi geraham atas dan bagian dalam gigi depan rahang bawah, juga pada gigi yang sering tidak digunakan.

Tahap-tahap pembentukannya dapat dipantau dengan mengamati veneer plastic yang terpasang pada gigi geligi atau gigi tiruan.

1. Kalkulus Supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat.
2. Kalkulus subgingival merupakan kalkulus yang berada dibawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat dilihat pada waktu pemeriksaan.

Dapat menyebabkan peradangan pada gusi. Peradangan pada gusi ini mengakibatkan terjadinya pendarahan bila pasien menggosok gigi. Cara terpenting untuk mencegah terjadinya pembentukan karang gigi adalah dengan membersihkan gigi dengan baik. Selain itu dengan membiasakan memakan buah-buahan seperti : bengkuang, jambu air, dan sebagainya. Tentu tindakan

memeriksa gigi ke dokter gigi sekali dalam enam bulan merupakan suatu tindakan yang bijaksana untuk mencegah terjadinya karang gigi (Putri,2010)

#### D. Indeks kebersihan gigi dan mulut

Menurut Green & Vermillion, untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan metode Oral Hygiene Indeks Simplified dari green vermilion. OHIS diperoleh dengan cara menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks.

Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu pada permukaan tertentu dari gigi tersebut, yaitu :

16 (M1)	:Kanan atas bagian bucal			
21 (I1)	:Kanan atas bagian labial	6	1	6
26 (M1)	:Kiri atas bagian bucal	6	1	6
36 (M1)	:Kiri bawah bagian lingual			
31 (I1)	:Kanan bawah bagian labial			
46 (M1)	:Kiri bawah bagian lingual			

Bila ada kasus salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut dan tinggal akar) maka penelitian dilakukan pada gigi pengganti yang sudah ditetapkan untuk mewakilinya yaitu :

1. Bila gigi M1 atas atau rahang bawah atas tidak ada penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/rahang bawah.
2. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas tidak ada penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/rahang bawah.
3. Bila gigi M1, M2, dan M3 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian tidak dapat dilakukan.
4. Bila gigi I1 kanan rahang atas tidak ad penilaian dilakukan pada gigi I1 kiri rahang atas.
5. Bila gigi I1 kanan dan kiri rahang atas tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
6. Bila gigi kiri rahang bawah tidak ada penilaian dilakukan pada gigi I1 kanan rahang bawah.
7. Bila gigi kiri kanan rahang bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penelitian.

### D.1 Kriteria penentuan skor debris indeks :

Kriteria Penilaian Debris yaitu:

- 0 : Tidak ada debris
- 1 : Ada debris pada 1/3 permukaan atau kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dari servikal.
- 2 : Tidak ada debris lunak, tetapi ada pewarnaan ekstrinsik pada permukaan gigi sebagian atau seluruhnya.
- 3 : Ada debris lebih 1/3 permukaan atau kurang dari 2/3 bagian gigi, dihitung dari servikal.
- 4 : Ada debris lebih dari 2/3 atau seluruh bagian gigi.

maka : **Debris Indeks =  $\frac{\text{jumlah penilaian debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$**

### D.2 Kriteria penentuan skor kalkulus indeks :

Kriteria penilaian skor kalkulus indeks :

- 0 : Tidak ada karang gigi.
- 1 : Karang gigi pada kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dari servikal.
- 2 : - Ada karang gigi supragingival lebih dari 1/3 bagian atau kurang dari 2/3 bagian gigi, dihitung dari servikal.
  - Terdapat sedikit karang gigi subgingival (sebagian servikal gigi)
- 3 : - Ada karang gigi supragingival lebih dari 2/3 bagian atau seluruh bagian gigi, dihitung dari servikal gigi.
  - Terdapat karang gigi subgingival melingkari seluruh servikal gigi.

Maka : **Kalkulus Indeks =  $\frac{\text{jumlah penilaian kalkulus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$**

Penilaian/ Kriteria secara umum untuk Debris Indeks dan Kalkulus Indeks :

Debris score dan kalkulus score, dikatakan :

- Baik : 0 - 0,6
- Sedang : 0,7 – 1,8
- Buruk : 1,9 – 3,0

### D.3 Kriteria Penilaian OHI-S

Menurut Green dan Vermillion menyatakan bahwa untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan index yang dikenal dengan oral hygiene index simplified (OHI-S). Index ini hanya digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut dan menilai efektivitas dari penyakit.

Maka untuk menghitung OHI-S, yaitu :

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Index} + \text{Calculus Index}$$

#### Debris score (DS)


#### Calculus score (CS)


DI =

CS=

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Kriteria Penilaian OHI-S:

Baik	: 0 – 1,2
Sedang	: 1,3 – 3,0
Buruk	: 3,1 – 6,0

### E. Kerangka Konsep

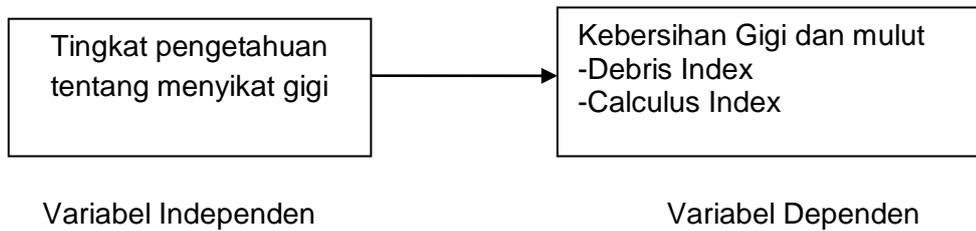
Kerangka Konsep Penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoadmodjo, 2010).

Berdasarkan teori-teori yang didasari oleh tinjauan pustaka maka disusun kerangka konsep mengenai pengujian OHI-S pada anak berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar.

Variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel independent atau bebas adalah variabel yang dipengaruhi
2. Variabel dependent atau variabel bertingkat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent.

Dalam penelitian ini penulis menyusun kerangka konsep sebagai berikut :



#### **F. Definisi Operasional**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, peneliti menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi adalah tingkat pengetahuan anak dalam menyikat gigi dan mengetahui teknik menyikat gigi yang baik dan benar
2. Debris index adalah endapan lunak yang melekat pada permukaan gigi setelah mengkonsumsi makanan
3. Calculus index adalah endapan keras yang melekat pada gigi yang terdiri dari bahan-bahan mineral
4. OHI-S adalah skor (nilai) penjumlahan debris index dan calculus index

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap gusi berdarah pada siswa-siswi kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan

##### **B.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di teliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan berjumlah 30 orang.

##### **C.2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan dengan jumlah 30 orang siswa.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **D.1. Jenis Pengumpulan data**

Jenis pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari pemeriksaan dan kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui pengetahuan siswa/i dalam menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan sedangkan data sekunder berupa data yang didapat dari sekolah tempat dilakukannya penelitian yaitu berupa identitas Siswa/i seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat Siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan.

Alat ukur : Kuesioner

Hasil Ukur :

1. Untuk jawaban yang benar diberi nilai = 1

2. Untuk jawaban yang salah diberi nilai = 2

Hasil penilaian dimasukkan kedalam 3 kategori, yaitu

- Baik = 7-9

- Sedang = 4-6

- Kurang = 0-3

Rumus =  $\frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{3}$

3

=  $\frac{9 - 0}{3}$

3

=3

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada di sekolah yaitu jumlah siswa, nama, dan tanggal lahir siswa/i yang menjadi sampel dalam penelitian.

## D.2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung dengan membagikan kuesioner dan melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut kepada Siswa/i kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan

Dalam melakukan pemeriksaan, peneliti membuat satu tim yang terdiri dari dua orang yaitu:

1. Orang pertama (peneliti) sebagai pemeriksa sampel.

2. Orang kedua (pendamping) sebagai orang yang membantu dan bertugas untuk memanggil nama-nama Siswa/i kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan tersebut sesuai dengan absen untuk diperiksa oleh orang pertama (peneliti) serta mencatat hasil pemeriksaan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan siswa–siswi kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan untuk memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dilakukan penelitian
2. Peneliti membagikan kuesioner kepada setiap Siswa/i untuk diisi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi tentang menyikat gigi.
3. Setelah kuesioner dijawab oleh siswa/i peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut untuk memeriksa kelengkapannya dan memberitahukan jawaban yang benar
4. Peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa – siswi kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan
5. Setelah dilakukan pemeriksaan, siswa-siswi tersebut disuruh untuk menyikat gigi dengan memberikan pengawasan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, serta waktu dan lama menyikat gigi.

Pemeriksaan dilakukan dengan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Alat :

- Sonde
- Kaca mulut
- Pinset
- Excavator
- Nierbekken
- Handschoen dan masker
- Gelas kumur
- Kuesioner
- Format pemeriksaan
- Pensil/ pulpen

2. Bahan :

- Kapas

- Dettol
- Disclosing.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **E.1. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan, diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Editing

Editing adalah pemeriksaan kembali kelengkapan data. Dalam editing ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu memeriksa kelengkapan data, dan memeriksa keseragaman data. Data yang di edit harus dapat terbaca oleh orang lain dan mudah untuk dipahami.

#### 2. Coding

Coding adalah kodefikasi atau pengkodean data yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

#### 3. Tabulating

Tabulating adalah mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat tersebut. Data atau kode yang telah di edit dan diperiksa kembali dan kemudian dimasukkan kedalam tabel.

### **E.2. Analisa Data**

Analisa data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase data yang diperoleh untuk tiap-tiap kategori dan disertai dengan penjelasan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa-siswi kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada siswa-siswi kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan**

Kriteria	(n)	(%)
Baik	22	73,33
Sedang	6	20
Buruk	2	6,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase pengetahuan dari 30 siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan tentang menyikat gigi ditemukan memiliki pengetahuan kriteria baik 22 orang (73,33%), 6 orang memiliki pengetahuan sedang (20%) dan 2 orang yang memiliki pengetahuan buruk (6,67%).

**Tabel 4.2.**  
**Distribusi Frekuensi OHI-S Pada Siswa-siswi Kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan**

Kriteria	(n)	OHI-S	
		Jumlah	Rata- Rata
Baik	4	3,1	0,77
Sedang	23	49,6	1,65
Buruk	3	10,2	0,34
Jumlah	30	62,9	2,09

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa persentase dari 30 siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan diperoleh OHI-S dengan kriteria baik sebanyak 4 orang dengan rata-rata 0,77, kriteria sedang 23 orang dengan rata-rata 1,45 dan kriteria buruk sebanyak 3 orang dengan rata-rata 0,34.

**Tabel 4.3.**  
**Distribusi Frekuensi Rata-Rata OHI-S pada Siswa-siswi Kelas V di SD**  
**Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan**

Jumlah	Total OHI-S	Rata-rata OHI-S
30	62,9	2,1

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa dari 30 siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan diperoleh rata-rata OHI-S adalah 2,1 dengan kriteria sedang.

### **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 30 orang siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan tentang menyikat gigi ditemukan memiliki pengetahuan kriteria baik 22 orang (73,33%), 6 orang memiliki pengetahuan sedang (20%) dan 2 orang yang memiliki pengetahuan buruk (6,67%). Pada pertanyaan no 6 dan 7 siswa-siswi masih banyak yang menjawab salah, mereka tidak mengetahui lamanya menyikat gigi dan salah satu cara mencegah agar gusi tidak mudah berdarah pada waktu sikat gigi. Menurut Tomasowa (1981) lamanya menyikat gigi diperlukan waktu 2-3 menit. Menurut Grace WS (2011) penyikatan dengan benar dan hati-hati sewaktu menggosok gigi merupakan salah satu cara mencegah gusi berdarah pada waktu menyikat gigi.

Menurut Notoatmodjo (2007) membagi 6 tingkat pengetahuan yang dicapai dalam dominan kognitif yaitu ; tahu, memahami, aplikasi, analisa, sintesis dan evaluasi. Pengetahuan (Knowledge) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan dapat berkembang menjadi ilmu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai objek kajian
2. Mempunyai metode pendekatan
3. Bersifat universal (mendapat pengakuan secara umum)

Untuk kebersihan gigi dan mulut yang telah diperiksa pada 30 siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan diperoleh bahwa status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) rata-rata 2,1 dengan kriteria sedang.

Menurut Kusumawardani (2011) sikat gigi merupakan alat untuk membersihkan gigi yang berbentuk sikat kecil dengan pegangan, salah satu cara untuk menjaga kesehatan gigi adalah dengan menggosok gigi. Dengan menggosok gigi, kebersihan gigi dan mulut pun akan terjaga, selain menghindari terbentuknya lubang-lubang gigi dan penyakit gigi dan gusi.

Menurut Tomasowa (1981), Menyikat Gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukan plak dapat dihindari. Lama menyikat gigi diperlukan waktu 2 – 3 menit dan gerakan sikat gigi tidak boleh menyebabkan kerusakan jaringan gusi atau abrasi. Menurut Boedihardjo (1985) agar sikat gigi tetap berfungsi dengan baik, sikat gigi perlu diganti, lebih kurang setiap 2 – 3 bulan sekali karena dalam jangka 2 – 3 bulan sikat gigi praktis sudah tidak dapat lagi bekerja dengan baik, meskipun keadaannya masih tampak baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Persentase tingkat pengetahuan tentang teknik menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut yang memiliki pengetahuan kriteria baik sebanyak 22 orang (73,33%), 6 orang memiliki pengetahuan sedang (20%) dan 2 orang yang memiliki pengetahuan buruk (6,67%).
2. Rata-rata status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada 30 orang siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan yang memiliki kriteria rata-rata sedang.

#### **B. Saran**

1. Kepada siswa-siswi kelas V di SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan diharapkan agar selalu menjaga kesehatan menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menjalin kerjasama dengan bagian kesehatan gigi baik institusi pendidikan kesehatan gigi maupun Puskesmas di sekitar lingkungan sekolah.
3. Diharapkan kepada orang tua siswa-siswi kelas V SD Yayasan Pendidikan An Nur Prima Martubung Kec. Medan Labuhan untuk memotivasi anak agar selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar serta memeriksakan keadaan gigi dan mulut minimal 6 bulan sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, F.P. 2010. *Menjaga Kesbersihan Gigi dan Mulut*. Quadra. Bandung
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Boedihardjo.1985. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Air Langga University Press : Surabaya
- Forrest, J.O. 1995. *Pencegahan Penyakit Mulut*. Hipokrates : Jakarta
- Kusumawardani, E. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Hanggar Kreator : Yogyakarta
- Machfoedz, I. 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Fitramaya : Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta ; Jakarta.
- \_\_\_\_\_, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Pintauli,S. Hamada, T. 2016. *Menuju Gigi dan mulut Sehat :Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan :USU Press
- Putri, M. H., E. Herijulianti, N. Nurjannah. 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC : Jakarta.
- Ramadhan, G.A, 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta.
- Riskesdas, 3018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Susanto. W.G.2011. *Terapi Gusi*..Erlangga. Semarang
- \_\_\_\_\_, W.G.2010. *Terapi Gusi*..Erlangga. Semarang
- Tarigan, Rosnita. 1989. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Kedokteran. EGC. Jakarta
- Tomasoha, I. 1981. *Kesehatan Gigi dan Mulut*.. Hasmar. Jakarta
- <http://trik-tips>. Sehat.blogspot.com. (2003)
- <http://Gusiberdarah.com>
- <http://www.israq.com> (2011)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## KUESIONER

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS V SD YAYASAN PENDIDIKAN AN-NUR PRIMA MARTUBUNG KEC. MEDAN LABUHAN

**Nama Siswa** :

**Umur** :

**Alamat** :

**Kelas** :

**A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apakah menyikat gigi penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Kapankah saja waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
  - a. Pada waktu mandi
  - b. Pagi setelah makan dan malam sebelum tidur
3. Lamanya menyikat gigi sebaiknya?
  - a. 1 menit
  - b. 2-3 menit
4. Sikat gigi yang digunakan untuk menyikat gigi sebaiknya?
  - a. Sikat gigi milik sendiri
  - b. Sikat gigi milik bersama
5. Bagaimana menyikat gigi untuk gigi bagian depan ?
  - a. Naik turun
  - b. Maju mundur
6. Gigi apa sajakah yang perlu disikat ?
  - a. Ygigi depan
  - b. Semua gigi dan Permukaannya
7. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang?
  - a. Maju mundur

- b. memutar
- 8. Bagaimana jenis bulu sikat gigi yang baik untuk digunakan?
  - a. Bulu sikat yang halus
  - b. Bulu sikat yang kasar
- 9. Bagaimana syarat-syarat sikat gigi yang baik?
  - a. Kepala sikat gigi besar dan bulu sikat kasar
  - b. Tangkai lurus dan bulu sikat lembut

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.023/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Sutriati  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes  
Kemenkes Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut  
Pada Siswa Siswi Kelas V SD Yayasan Pendidikan An-Nur Prima Martubung Kecamatan Medan  
Labuhan"**

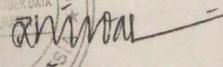
*"Description of knowlegde level the the glai title technique of teeth and mouth hygiene in class students of  
V Elementary School Yayasan Pendidikan An-Nur Prima Martubung"*

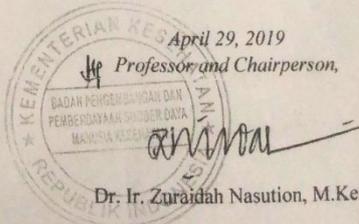
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2019 sampai dengan tanggal 29 April 2020.

*This declaration of ethics applies during the period April 20, 2019 until April 29, 2020.*

April 29, 2019  
Professor and Chairperson,  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 333 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

5 April 2019

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD**

**Yayasan Pendidikan An-Nur Prima Martubung**

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sutriati  
NIM : P07525018181  
Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SD Yayasan Pendidikan An-Nur Prima Martubung Kecamatan Medan Labuan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi

Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANNUR PRIMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA ANNUR  
MEDAN – SUMATERA UTARA**

Alamat: Jl. Rawe IV No. 23 A Link VI, Martubung, Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan  
Kota Medan, Sumatera Utara. Kode Pos 20259. NPSN: 60729446, NSS: 111.2127100.23  
Email: [mis@annur-prima.sch.id](mailto:mis@annur-prima.sch.id) Website: <https://annur-prima.sch.id>

**SURAT KETERANGAN SEKOLAH**

Nomor : 102/MIS-AN/M/TV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. NURUL FADHLI S.Si

Jabatan : Kepala MIS ANNUR Kec. Medan Labuhan

Unit Kerja : MIS ANNUR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUTRIATI

NIM : P07525018181

Telah melakukan penelitian pengetahuan cara menyikat Gigi terhadap Kebersihan Gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Madrasah Ibtidaiyah Swasta Annur Martubung Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan.

Demikianlah surat keterangan kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2019

Mengetahui,

Kepala MIS ANNUR



M. NURUL FADHLI, S.Si

**MASTER TABEL**

Tabel hasil pemeriksaan gusi pada Siswa Kelas V SD Yayasan An Nur Prima Mertubung Kec. Medan Labuhan Tahun 2019

No	No Res.	Pertanyaan												Jumlah Benar	Kriteria	Status OHI-S			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			DI	CI	OHI-S	Kriteria
1	01	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	Baik	1	0	1	Baik
2	02	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	Baik	2,6	0,3	2,9	Sedang
3	03	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Kurang	2,6	0,1	3,7	Buruk
4	04	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	Sedang	3	0,3	3,3	Buruk
5	05	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	Kurang	1,8	0,5	2,3	Sedang
6	06	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Baik	2	0,6	2,6	Sedang
7	07	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	Sedang	2,3	1,1	3,4	Buruk
8	08	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	7	Sedang	1,5	0,1	1,6	Sedang
9	09	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	Baik	1,5	0,3	1,8	Sedang
10	10	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	Baik	1,6	0,3	1,9	Sedang
11	11	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	Kurang	1	0,3	1,3	Sedang
12	12	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang	2	0,5	2,5	Sedang
13	13	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	7	Baik	1	0	1	Baik
14	14	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	Baik	1	0,3	0,6	Baik
15	15	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	Sedang	1,1	0,1	1,3	Sedang
16	16	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	Sedang	3	0,5	3,5	Buruk
17	17	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8	Sedang	2,1	0,1	2,2	Sedang
18	18	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	Baik	1,3	0,3	1,6	Sedang
19	19	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	Sedang	1	0,5	1,5	Sedang
20	20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8	Baik	1,6	0	1,6	Sedang
21	21	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang	1,1	0,1	1,3	Sedang
22	22	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik	2	0	2	Sedang

23	23	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	Kurang	1,3	0,1	1,4	Sedang
24	24	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	7	Sedang	2,3	0,6	2,9	Sedang
25	25	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	Baik	1	0	1	Baik
26	26	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	Sedang	0,5	0	0,5	Baik
27	27	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	Sedang	0,8	0	0,8	Baik
28	28	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Baik	2	0,3	2,3	Sedang
29	29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	Baik	1,3	0,5	1,8	Sedang
30	30	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	Baik	2	0,5	2,5	Sedang

## DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

**Judul : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT  
PADA SISWA KELAS V SD YAYASAN PENDIDIKAN AN-NUR  
PRIMA MARTUBUNG KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1	Senin, 21 Januari 2019	Judul Penelitian		- Lakukan survey awal - Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	Senin, 04 Februari 2019	Penyerahan Judul		Acc judul		
3	Rabu, 06 Februari 2019	Out Line		Lanjut ke Bab I		
4	Jumat, 08 Februari 2019	Bab I	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	- Data terupdate - Data Indonesia		
5	Kamis, 14 Februari 2019	Bab II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Definisi Operasional	- Tambahan Referensi		
6	Kamis, 21 Maret 2019	Bab III	A. Jenis dan Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan Data dan Analisa Data	- Lanjut ke BAB Berikutnya		
7	Selasa, 02 April 2019	Ujian Proposal		- Buat PPT - Siapkan diri - Surat permohonan penelitian		
8	Selasa 26 April 2019	Memperbaiki Proposal KTI		- Sesuai Arahan dari Penguji I dan II		
9	Senin, 14 Mei 2019	Persiapan Pengambilan data		- Siapkan Lembaran Koesioner - Siapkan Alat dan		

				Bahan		
10	Jumat, 17 Mei 2019	Melaporkan Pengambilan Data		Buat Dalam Tabel		
11	Jumat, 25 Mei 2019	Mendiskusikan Hasil Tabel		Lanjut ke BAB V		
12	Rabu, 07 Mei 2019	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran		Pembahasan Harus Sistematis		
13	Rabu, 20 Juni 2019	Konsul dan revisi		- Buat PP - Surat Permohonan - Seminar		
14	Jumat, 21 Juni 2019	Ujian Hasil Seminar		Perbaiki Penulisan dan Analisis Data		
15	Senin, 20 Juni 2019	Revisi dan Konsul		Lanjut Revisi		
16	Selasa, 25 Juni 2019	Penyerahan Hasil Revisi		Selesai Diperbaiki		

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kenkes RI Medan

Medan, 2019  
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Asmawati, SKM, M.Si  
NIP. 19600603198003200

### JADWAL PENELITIAN

No	Urutan kegiatan	Bulan																	
		Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul																		
2	Persiapan Proposal																		
3	Persiapan Izin Lokasi Pengumpulan Data																		
4	Pengolahan Data Analisa Data																		
5	Mengajukan Hasil Penelitian																		
6	Seminar Hasil																		
7	Pengadaan Laporan Penelitian																		

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS

Nama : Sutriati  
Tempat Tanggal Lahir : Belawan, 22 Mei 1968  
Umur : 51 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 (Tiga)  
Alamat : Jl. Rawe Lingka. VI Kel. Tangkahan Medan  
Nama Orang Tua  
Ayah : Poyoh  
Ibu : Poniem

### 2. Riwayat Pendidikan

1976-1982 : SD Negeri Belawan  
1982-1985 : SMP Labuhan Deli  
1985-1988 : SPRG Depkes RI Medan  
2018-2019 : Pendidikan Diploma III Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan